

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada saat ini persaingan antar perusahaan manufaktur sangat kompetitif, di setiap perusahaan pasti memiliki caranya tersendiri untuk mengatasi persaingan tersebut. Mereka pasti telah menyiapkan langkah-langkah yang terbaik untuk menjaga kesehatan perusahaannya dan bertahan dari serangan kompetitornya. Ada banyak hal yang dilakukan oleh perusahaan, salah satunya melihat kinerja keuangan mereka.

Kinerja perusahaan dapat digambarkan dengan bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang dapat dianalisis dengan rasio analisis kinerja keuangan seperti rasio likuiditas (*current ratio*) dan rasio solvabilitas (*debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*). Sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Menilai kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu penilaian bagaimana prospek perusahaan di masa yang akan datang, selain itu juga sebagai tugas pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

oleh perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu (dalam periode atau siklus akuntansi), yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Hanafi dan Halim (2002:63), “Laporan Keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan.” Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan akan tergambar di dalamnya aktivitas perusahaan tersebut . Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat ukur komunikasi dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan.

Sedangkan kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya yaitu bisa sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan. Apabila kinerja perusahaan meningkat, bisa dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan atau laba yang dihasilkan tentu akan berbeda tergantung dengan ukuran perusahaan yang bergerak.

Untuk mengetahui informasi keuangan yang tersaji telah tepat untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan adalah dengan cara menganalisis rasio keuangan perusahaan tersebut. Rasio keuangan yang dapat menjadi analisa kinerja

keuangan perusahaan diantaranya, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*.

Current Ratio (CR) menjadi rasio yang paling umum digunakan untuk melihat *exposure* hutang pada neraca. Hubungan aset lancar dan liabilitas lancar merupakan upaya untuk menunjukkan keamanan klaim hutang jika perusahaan gagal bayar sehingga rasio ini juga menjadi penting bagi manajer untuk melihat keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

Rasio lain yang diperkirakan juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjangnya dengan melihat perbandingan antara total hutang dengan total ekuitasnya. Rasio ini dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat dilihat tingkat risiko tidak terbayarkan suatu hutang. Sedangkan *Debt to Asset Ratio (DAR)* merupakan rasio untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh hutang. Rasio ini juga sangat penting untuk melihat solvabilitas perusahaan.

Mengacu pada penelitian sebelumnya mengenai rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio leverage, rasio profitabilitas dan rasio pasar untuk menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Untuk itu pada penelitian ini peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diberikan judul **“ANALISIS PENGARUH**

CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2014-2016).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan diatas, maka untuk mempermudah penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Bagaimana rasio likuiditas dan solvabilitas secara beersama-sama dapat memberikan pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

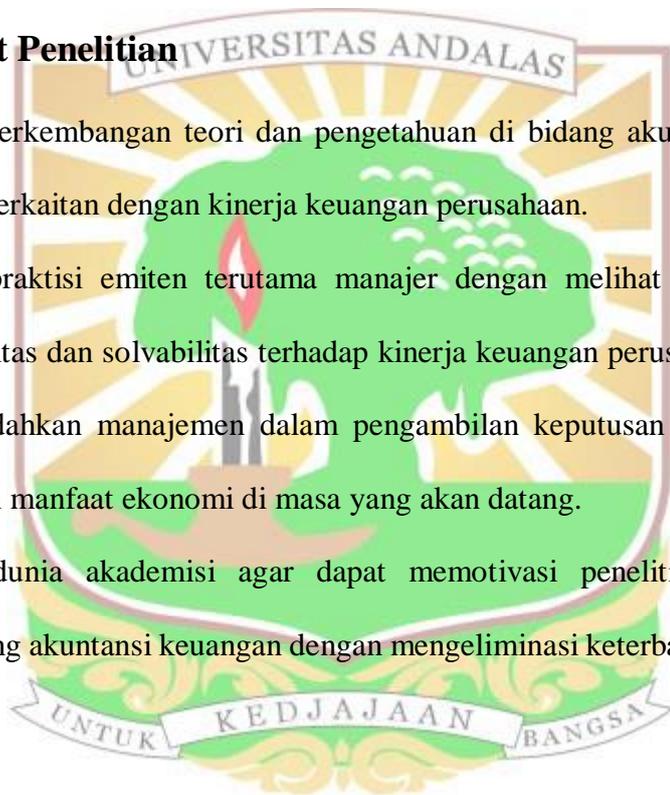
Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana rasio likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perkembangan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi praktisi emiten terutama manajer dengan melihat hasil pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan manfaat ekonomi di masa yang akan datang.
3. Bagi dunia akademisi agar dapat memotivasi penelitian selanjutnya dibidang akuntansi keuangan dengan mengeliminasi keterbatasan yang ada.



1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang isi dari skripsi ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang menjelaskan landasan teori yang berkaitan dengan *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* yang menjadi dasar penelitian ini, beberapa *review* penelitian terdahulu serta hipotesis dan kerangka teoritis dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metodologi penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisis hasil penelitian yang menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dalam penelitian ini.

